



KKG TUNAGRAHITA SLB KOTA BADA ACEH

IDENTIFIKASI DAN ASESMEN AWAL TUNAGRAHITA

ASTRI AKMALIA SIREGAR, S.Pd.

07 Oktober 2026





● Pengertian Identifikasi Awal ●

Identifikasi awal adalah proses mengenali secara dini karakteristik, kemampuan, hambatan, dan kebutuhan peserta didik.

Tujuan: mengetahui kemampuan awal, menemukan hambatan belajar, mengetahui kebutuhan dukungan, dan menentukan layanan pendidikan yang sesuai.

Catatan: identifikasi awal bukan diagnosis. Diagnosis dilakukan oleh tenaga profesional yang berwenang.



• Apa Itu Tunagrahita? •

Tunagrahita merupakan istilah yang digunakan dalam konteks pendidikan di Indonesia untuk peserta didik yang mengalami hambatan pada fungsi intelektual dan perilaku adaptif. Hambatan tersebut dapat berdampak pada kemampuan belajar dan aktivitas sehari-hari. Setiap peserta didik memiliki kemampuan dan kebutuhan yang berbeda.



● Mengapa Identifikasi Awal Penting? ●

- Mengenal kemampuan awal peserta didik.
- Memahami cara belajar yang sesuai.
- Menentukan bentuk bantuan yang diperlukan.
- Menyusun pembelajaran sesuai kemampuan.
- Memberikan stimulasi dan intervensi yang tepat.
- Mengembangkan potensi peserta didik.
- Kenali → Pahami → Sesuaikan → Kembangkan





Hal yang Diamati

- 1 Kemampuan intelektual
- 2 Kemampuan komunikasi
- 3 Kemampuan akademik
- 4 Kemampuan sosial
- 5 Kemandirian
- 6 Motorik
- 7 Perilaku adaptif
- 8 Kebutuhan dukungan dalam belajar

Karakteristik yang Dapat Diamati

- Membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami instruksi.
- Membutuhkan pengulangan.
- Lebih mudah memahami contoh yang konkret.
- Mengalami kesulitan menyelesaikan tugas yang kompleks.
- Membutuhkan bantuan dalam aktivitas sehari-hari.
- Mengalami kesulitan menerapkan pengetahuan pada situasi baru.

Catatan: tanda-tanda ini tidak dapat digunakan sendiri untuk menentukan bahwa seseorang tunagrahita.



Identifikasi Kemampuan Belajar

- Apakah peserta didik mampu mengikuti instruksi sederhana?
- Mengenali benda di sekitarnya?
- Mencocokkan gambar dengan benda?
- Mengelompokkan benda?
- Mengenal angka atau huruf sesuai kemampuan?
- Menyelesaikan tugas sederhana?
- Mengingat kembali informasi yang telah dipelajari?





• Identifikasi Komunikasi •

- Memahami perintah sederhana.
- Menjawab pertanyaan.
- Menyampaikan kebutuhan.
- Menggunakan kata atau kalimat.
- Mengikuti percakapan sederhana.
- Menggunakan komunikasi nonverbal bila diperlukan.
- Contoh: "Tolong ambil buku." Amati apakah peserta didik memahami dan melaksanakan instruksi.

• Identifikasi Kemandirian •

- Makan dan minum.
- Menggunakan toilet.
- Memakai dan melepas pakaian.
- Menjaga kebersihan diri.
- Menyimpan barang.
- Mengikuti rutinitas.
- Meminta bantuan ketika mengalami kesulitan.
- Tujuan identifikasi bukan mencari kekurangan, tetapi mengetahui bantuan yang dibutuhkan.





● Identifikasi Sosial dan Emosional ●

Berinteraksi dengan teman.

Merespons guru.

Mengikuti aturan sederhana.

Menunggu giliran.

Bekerja sama.

Mengungkapkan perasaan.

Mengendalikan respons ketika menghadapi kesulitan.

Cara Melakukan Identifikasi Awal

1. **Observasi** — mengamati peserta didik dalam kegiatan sehari-hari.
2. **Wawancara** — menggali informasi dari orang tua/wali dan pihak terkait.
3. **Dokumentasi** — mempelajari riwayat perkembangan dan pendidikan yang tersedia.
4. **Asesmen kemampuan awal** — memberikan tugas sederhana sesuai usia dan kebutuhan.
5. **Kolaborasi** — bekerja sama dengan guru, orang tua, dan tenaga profesional.





• Contoh Instrumen Observasi •

Aspek: Komunikasi → Indikator: memahami instruksi sederhana.

Aspek: Akademik → Indikator: mengenal angka.

Aspek: Sosial → Indikator: berinteraksi dengan teman.

Aspek: Kemandirian → Indikator: menyiapkan alat belajar.

Aspek: Motorik → Indikator: menggunakan alat tulis.

Hasil dapat dicatat: Mandiri / Dengan bantuan / Belum mampu.



• Prinsip dalam Identifikasi •

1

Objektif

2

Sistematis

3

Berkelanjutan

4

Berorientasi pada kebutuhan

5

Tidak memberikan label secara sembarangan

6

Melibatkan orang tua dan pihak terkait

7

Menghargai peserta didik

• Yang Perlu Dihindari •

- ✗ Memberikan label hanya berdasarkan satu perilaku.
- ✗ Menganggap semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama.
- ✗ Membandingkan peserta didik secara negatif.
- ✗ Menyimpulkan diagnosis sendiri.
- ✗ Hanya melihat kekurangan peserta didik.
- ✓ Kenali kekuatan dan kebutuhan.
- ✓ Berikan kesempatan mencoba dan bantuan bertahap.
- ✓ Catat perkembangan dan sesuaikan pembelajaran.



Tindak Lanjut

- Hasil identifikasi → Analisis kebutuhan → Perencanaan pembelajaran → Pemberian dukungan → Pemantauan perkembangan
- Contoh dukungan:
- Gambar dan benda konkret.
- Instruksi singkat.
- Demonstrasi.
- Pengulangan.
- Waktu tambahan.
- Bantuan bertahap.
- Penguatan positif.





Kesimpulan

Identifikasi awal membantu guru mengenali kemampuan, hambatan, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Identifikasi yang baik bukan untuk memberi label, tetapi untuk memberikan layanan yang tepat. Fokus utama: kekuatan, kebutuhan, perkembangan, dan dukungan yang diperlukan.



Refleksi

1. Apa yang sudah saya ketahui tentang peserta didik?
2. Kemampuan apa yang sudah dimiliki peserta didik?
3. Hambatan apa yang masih terlihat?
4. Bantuan apa yang paling dibutuhkan?
5. Apa yang dapat saya lakukan pada pembelajaran berikutnya?

